

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi *internal control* pada siklus persediaan dan pergudangan untuk mendeteksi *significant fraud risk* pada Roempi Coffee&Eatery, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi *internal control* terkait siklus persediaan dan pergudangan Roempi Coffee&Eatery dinilai sudah memadai, salah satunya terbukti dengan penerapan sistem *food costing control* oleh perusahaan. Akan tetapi, secara keseluruhan *internal control* terkait siklus persediaan dan pergudangan tersebut masih memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut.

##### A. *Control Activities*

- (a) Penyatuan fungsi pada siklus persediaan dan pergudangan gudang kering dan gudang basah. Fungsi *recording*, *custody*, dan *authorization* seluruhnya dimiliki oleh *inventory admin*.
- (b) Penggunaan dokumen *PO Dapur Produksi* yang belum efektif.
- (c) Tidak ada pencatatan apa pun dalam pengeluaran persediaan pada gudang *kitchen* dan gudang *bar*.
- (d) Minimnya pembatasan akses pengambilan persediaan dan penjagaan keamanan fisik persediaan pada gudang *kitchen* dan gudang *bar*.
- (e) *Administrative and finance directors* hampir tidak pernah melakukan pemeriksaan ulang secara fisik atas hasil *stock opname* semua golongan persediaan yang disusun oleh *inventory admin*.

##### B. *Expiration Date Control*

- (a) Tidak ada proses dokumentasi apa pun terkait persediaan yang telah *expired*.
  - (b) *Administrative and finance directors* hampir tidak pernah melakukan pemeriksaan ulang secara fisik atas pengeluaran persediaan yang telah *expired*.
2. *Fraud risk* yang teridentifikasi pada siklus persediaan dan pergudangan Roempi Coffee&Eatery adalah sebagai berikut.

A. *Larceny* pada Gudang Kering dan Gudang Basah

Pencurian ini dapat terjadi pada persediaan kering, persediaan basah primer dasar, serta persediaan basah primer siap pakai. *Likelihood* atas *fraud risk* ini diperkuat oleh kelemahan *internal control* perusahaan yang mempengaruhi faktor penyebab *fraud - opportunity*. Kelemahan *internal control* yang terkait *fraud risk* ini adalah rangkap fungsi yang dilakukan oleh *inventory admin*, penggunaan dokumen *PO* Dapur Produksi yang belum efektif, tidak adanya proses dokumentasi terkait persediaan *expired*, minimnya peran *administrative & finance director* sebagai *independent checker*, dan ketidakdisiplinan pelaksanaan SOP oleh perusahaan kewanitaan *outsourced* yang digunakan perusahaan. Dampak bagi perusahaan apabila terjadi pencurian pada gudang kering dan gudang basah akan memberikan dampak yang *material* secara nilai keuangan karena persediaan-persediaan pada gudang ini mencakup hampir 90% dari nilai total persediaan perusahaan. Atas seluruh pertimbangan ini, *fraud risk* tersebut merupakan *significant fraud risk*.

B. *Larceny* pada Gudang *Kitchen* dan Gudang *Bar*

Pencurian ini dapat terjadi pada persediaan yang tergolong persediaan basah sekunder. *Likelihood* atas *fraud risk* ini diperkuat oleh kelemahan *internal control* perusahaan yang mempengaruhi faktor penyebab *fraud - opportunity* dan faktor penyebab *fraud - pressure* yang timbul pada mayoritas personel *kitchen* dan personel *bar*. *Likelihood* atas *fraud risk* ini diperkuat oleh kelemahan *internal control* perusahaan berupa tidak adanya pencatatan atas pengeluaran harian persediaan dan tidak adanya pembatasan keamanan fisik persediaan serta tidak adanya pengawasan *CCTV* yang khusus pada gudang-gudang ini. Selain itu, ketidakdisiplinan pelaksanaan SOP oleh perusahaan kewanitaan *outsourced* yang digunakan perusahaan memperkuat *likelihood fraud risk* ini. Faktor *pressure* berbentuk gaji karyawan Roempi Coffee&Eatery belum sesuai dengan UMK Kota Bandung serta mayoritas karyawan belum puas dengan taraf hidup yang mereka miliki. Namun hal ini sudah ditangani oleh perusahaan dengan menerapkan strategi yang sesuai. Dampak bagi perusahaan apabila terjadi pencurian pada gudang kering dan gudang basah akan memberikan dampak yang *minor* secara nilai keuangan

karena persediaan-persediaan pada gudang ini mencakup hanya sekitar 10% dari nilai total persediaan perusahaan. Atas seluruh pertimbangan ini, *fraud risk* tersebut bukan *significant fraud risk*.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *internal control* yang telah diimplementasi oleh Roempi Coffee&Eatery sudah memadai namun belum sempurna dalam mencegah timbulnya *significant fraud risk* di dalam perusahaan. Apabila dibiarkan, *significant fraud risk* tersebut dapat beralih menjadi tindakan *fraud* yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, berikut ini akan dijabarkan beberapa saran yang dapat diterapkan perusahaan untuk mengatasi *significant fraud risk* pada siklus persediaan dan pergudangan Roempi Coffee&Eatery.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, berikut ini adalah beberapa saran untuk mengembangkan dan memperbaiki *internal control* siklus persediaan dan pergudangan Roempi Coffee&Eatery.

1. Terkait *Control Activities*
  - (a) Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan fungsi atas seluruh fungsi (*custody, recording, authorization*) yang sekarang dimiliki oleh *inventory admin* terkait transaksi persediaan di gudang kering dan gudang basah.
  - (b) Perusahaan sebaiknya memaksimalkan penggunaan dokumen *PO Dapur Produksi* dengan memastikan dokumen tersebut ditandatangani oleh personel divisi *kitchen* sebagai penerima persediaan basah primer dasar. Selain itu, salah satu rangkap juga diberikan kepada divisi *kitchen* untuk diarsip dan menjadi tanda bukti transaksi internal persediaan tersebut.
  - (c) Perusahaan sebaiknya menghimbau *administrative and finance director* untuk melakukan pemeriksaan fisik ulang, baik secara rutin dan secara *random*, atas persediaan yang tercatat pada laporan *stock opname* bulanan sebagai salah satu bentuk audit internal untuk meninjau kredibilitas dan akuntabilitas penyusun laporan.
  - (d) Perusahaan sebaiknya menghimbau perusahaan kewanitaan yang di-*outsourced* untuk mendisiplinkan karyawannya sehingga SOP terkait *belongings and*

*body check* yang seharusnya dijalankan dan termasuk dalam kontrak perjanjian dapat dilaksanakan sebagaimana seharusnya. Sebagai tambahan, Berita Acara Perkara sebaiknya diterbitkan apabila ditemukan kasus pencurian persediaan sebagai bukti dokumentasi.

2. Terkait *Expiration Date Control*

- (a) Perusahaan sebaiknya membuat dokumen Berita Acara Perkara *Expired Inventory* terkait persediaan yang telah *expired* sehingga pada dokumen tersebut dapat dicatat jenis barang, kuantitas, nilai nominal (*loss*), keterangan, tindakan atas persediaan tersebut, lengkap dengan kolom tanda tangan *administrative & finance director* sebagai pihak yang mengotorisasi serta kolom untuk tanda tangan pihak yang bertanggung jawab. Dokumen BAP *Expired Inventory* ini sebaiknya dilengkapi pula dengan nomor berurut untuk kemudahan penelusuran dan pemeriksaan ulang.
- (b) Perusahaan sebaiknya menghimbau *administrative and finance director* untuk melakukan pemeriksaan fisik ulang, baik secara rutin dan secara *random*, atas pengeluaran persediaan yang telah *expired* untuk memastikan bahwa persediaan yang dibuang adalah persediaan yang telah diotorisasi untuk dibuang.

3. Terkait Perusahaan Secara Keseluruhan

- (a) Perusahaan sebaiknya mengimplementasikan *whistleblowing program*. Melalui mekanisme *whistleblowing co-owners* dapat memperoleh informasi terkait tindakan-tindakan ilegal (*fraud*) yang dilakukan karyawannya. Pelaporan sebaiknya dilakukan melalui media-media yang dapat menjamin keanoniman pelapor seperti *google form link*. Untuk mendukung kelancaran implementasi program ini, apabila ditemukan adanya *fraud* melalui *whistleblowing program*, hal tersebut tersebut wajib diinformasikan kepada seluruh karyawan sehingga karyawan akan melihat bahwa pihak perusahaan akan bertindak dan menyelidiki informasi-informasi yang dilaporkan secara *whistleblowing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudllahi, R. & Mansor, N.. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the convergent and Divergent for Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, Vol. 5, No. 4.
- Agilence (2019). "Nine Steps to Building an Efficient Restaurant : Loss Prevention Strategy" <https://www.agilenceinc.com/9-restaurant-loss-prevention-tips> (diakses 14 Juni 2019).
- Albrecht, W. S. dkk. (2012). Edisi 3. *Fraud Examination*. United States of America: South-Western Cengage Learning.
- Arens, Alvin A. dkk. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson Education Limited
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). Fraud Prevention and Deeterrence. Retrieved Februari 20, 2019, from Association of Certified Fraud Examiners: [https://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE\\_Website/Content/review/examreview/18-fraud-risk-assessment.pdf](https://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/review/examreview/18-fraud-risk-assessment.pdf) .
- Ayo Bandung (2018, 21 Februari). "Jumlah Perempuan dan Laki-laki Kota Bandung, Mana yang Lebih Banyak?" <https://m.ayobandung.com/read/2018/02/21/29020/jumlah-perempuan-dan-laki-laki-di-kota-bandung-mana-yang-lebih-banyak> (diakses 15 Februari 2019)
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2018, 9 Mei). "Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kota Bandung, 2016" <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2017/08/29/121/-jumlah-restoran-rumah-makan-di-kota-bandung-2016.html> (diakses 15 Februari 2019)
- BC Cook Articulation Committee.(2015). *Basic Kitchen and Food Service Management*. Victoria,. B.C. Retrieved Juni 14, 2019 from <https://opentextbc.ca/basickitchenandfoodservicemanagement/>
- CNN Indonesia (2017, 1 November). "Pengusaha ritel ungkap masalah pergeseran pola konsumsi." <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/2017110114562092-252729/pengusaha-ritel-ungkap-masalah-pergeseran-pola-konsumsi> (diakses 15 Februari 2019)

- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. Retrieved Februari 20, 2019 from [https://ce.jalisco.gob.mx/sites/ce.jalisco.gob.mx/files/coso\\_mejoras\\_al\\_control\\_interno.pdf](https://ce.jalisco.gob.mx/sites/ce.jalisco.gob.mx/files/coso_mejoras_al_control_interno.pdf)
- Dorminey, J., Fleming, A. S., Kranacher, M.-J., & Riley, R. A. (2012). The Evolution of Fraud Theory. *Issues in Accounting Education*, 27, 555–579.
- Hayes R., Wallage P., Gortemaker H. (2014). 3rd edition. *Principille of Auditing: An Introductionto International Standards on Auditing*. Harlow: Pearson Education Limited.
- International Federation of Accountants. (2018). *Guidance to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small- and Medium- Sized Entities*. New York: International Federation of Accountants.
- Institute of Internal Audit Australia (2017). “*Fact Sheet : Internal Audit versus External Audit*” [https://iia.org.au/sf\\_docs/default-source/quality/fact-sheet-internal-audit-v-external-audit-2017.pdf?sfvrsn=2](https://iia.org.au/sf_docs/default-source/quality/fact-sheet-internal-audit-v-external-audit-2017.pdf?sfvrsn=2) (diakses 14 Februari 2019)
- JustFood (2017, 25 Juli). “*Six Tools for Better Shelf Life Management*” <https://justfooderp.com/blog/6-tools-for-better-shelf-life-management/> (diakses 14Juni 2019)
- Kassem, R. & Higson, A.W.. (2012). The New Fraud Triangle Model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Science*, Vol. 3, No. 3, pp. 191-195
- Restaurant Engine (2018, 6 Juni). “*Eight Things You Can Do To Help Manage Food Costs*” <https://restaurantengine.com/help-manage-food-costs/> (diakses 14Juni 2019)
- Lulianto, D. S., Susilawati, R. A. and Sari, A. (2016) “Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai PSAK No.14 pada PT Toeng Makmur”. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol 4, No. 1.
- Sekaran, U., Bougie, R. (2016). 7th edition. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons, Inc.
- Singleton, Tommie W., dkk. (2010). *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. Edisi Keempat. New Jersey: John Wesley & Sons, Inc.

Ortiz, A. (2018). "Strategies to Reduce Occupational Fraud in Small Restaurants" PhD diss., Walden University, 2018, Dissertations and Doctoral Studies Collection. Dilansir dari <https://scholarworks.waldenu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=6520&context=dissertations>